

## The Relationship of Parents' Parenting Patterns With Bullying Behavior in Adolescent Ages 13-18 Years Old In Kp. Jegang Rw 001 Bojongmangu

Siti Aminah<sup>1\*</sup>, Dinda Nur F. H. B<sup>2</sup>, Ani Anggraini S.<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>Indonesian College of Medical Health Sciences, Bekasi, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 23 January 2023

Revised: 17 June 2023

Accepted: 1 July 2023

Published : 15 July 2023

### KEYWORD

pola asuh orang tua, perilaku *bullying*, remaja

### CORRESPONDING AUTHOR

E-mail: [siti81418@gmail.com](mailto:siti81418@gmail.com)

No. Tlp : +6285719287997

DOI : 10.62354/therapy.v1i1.1

### ABSTRACT

*Abstract: Cases of bullying in Indonesia ranks first, namely as much as 34%. The existence of bullying seems to be underestimated, so maybe only a few are aware of the dangers of the existence of bullying. The danger of bullying can result in a lack of confidence or even loss of life. One of the factors that cause bullying behavior is parenting factors. Research Objectives: This study aims to determine the relationship between parenting and bullying behavior in adolescents aged 13-18 years in Kp.Jegang RW 001 Bojongmangu Village. Research Methods: The method used in this research is quantitative research, which is analytic with a cross-sectional design. The sampling technique in this study is total sampling with a total of 94 teenagers in 2022. Research Results: The results of the bivariate analysis show that there is a relationship between parenting patterns and bullying behavior in adolescents aged 13-18 years in Kp.Jegang RW 001 Bojongmangu Village with the results chi-square P-Value (0.00) < a (0.05). The majority of poor parenting has as many as 52 respondents (55.3%) and no bullying behavior as many as 52 respondents (55.3%). Conclusion: The results of research analysts show that there is a relationship between parenting patterns and bullying behavior in adolescents aged 13-18 years in Kp.Jegang RW 001 Bojongmangu Village.*

© 2023 Siti Aminah, dkk.

## I. Pendahuluan

Perilaku negatif yang banyak dilakukan oleh remaja salah satunya adalah perilaku *bullying*. Keberadaan *bullying* seakan-akan dipandang sebelah mata, sehingga mungkin baru sedikit yang menyadari bahaya dari keberadaan *bullying* tersebut. Padahal bahaya dari *bullying* bisa mengakibatkan kurangnya percaya diri atau bahkan bisa mengakibatkan kehilangan nyawa. Perilaku *bullying* merupakan fenomena lama yang sudah sering terjadi namun baru-baru ini perilaku *bullying* menjadi masalah yang sangat serius (Ntobuo 2019). Menurut penelitian (Marela, Wahab, and Marchira 2017) didapatkan hasil *bullying* yang paling banyak dialami remaja adalah *bullying* non fisik atau *bullying* verbal 47% dan *bullying* fisik sebanyak 30%, kemudian *bullying* sosial sebanyak 20% dan *cyberbullying* sebanyak 3%.

Pelaku bullying kebanyakan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 70,8% dan usia 13-16 tahun sebanyak 54,2% (Ntobuo 2019).

Indonesia termasuk salah satu negara yang cukup tinggi dalam permasalahan tindakan perilaku bullying terhadap remaja. Data menyebutkan bahwa kasus perundungan menduduki kasus terbanyak di bidang pendidikan, yaitu sebesar 41 kasus. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 26.000 kasus anak dalam rentang waktu 2011 sampai 2017. Laporan tertinggi yang diterima yaitu kasus anak yang berhubungan dengan masalah hukum. Kasus bullying menempati urutan pertama yaitu sebanyak 34% selanjutnya permasalahan keluarga dan pengasuhan sebanyak 9%. Kasus bullying ditemukan sebanyak 253 kasus yang terdiri dari 122 kasus sebagai korban dan 131 kasus sebagai pelaku. (A. K. Putri, 2018) dalam (Depi Lukitasari 2021).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Usia 13-18 Tahun Di Kp.Jegang RW 001 Desa Bojongmangu”.

## II. Metode

Menurut (Dharma 2017) desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya suatu penelitian. Jenis dan rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang bersifat analitik dengan rancangan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, yang dimana variabel independen (pola asuh orang tua) dan variabel dependen (perilaku bullying) yang dikumpulkan pada satu waktu yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat variabel Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Pada Remaja Usia 13-18 Tahun Di Kp. Jegang Rw 001 Desa Bojongmangu. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 13-18 tahun yang berada di Kp. Jegang RW 001 Desa Bojongmangu, sebanyak 94 remaja pada tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak, dengan metode total sampling yaitu seluruh dari populasi yang terdapat sebanyak 94 remaja usia 13-18 tahun (Dharma 2017).

Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau google form yang diisi langsung oleh responden sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau google form.

Kuesioner atau google form yang digunakan terdiri dari tiga bagian yaitu berisi data responden yang dirahasiakan, pernyataan untuk mengetahui pola asuh orang tua dan pernyataan untuk mengetahui perilaku *bullying*.

Pengolahan dan analisis dilakukan dengan tahapan editing, coding, processing dan cleaning. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan jenis pola asuh orang tua dan perilaku bullying. Dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku

bullying. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah dengan menggunakan uji *Chi Square*, jika tidak memenuhi syarat maka akan menggunakan uji alternatif yaitu *Fisher's Exact Test* yang tujuannya untuk melihat hubungan antar variabel. Untuk melihat kemaknaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ) di uji menggunakan aplikasi Software Statistik versi 25 berbasis komputer. Etika penelitian menekankan prinsip-prinsip dalam etika yang berlaku, meliputi : lembar persetujuan (*Informed Consent*), tanpa nama (*Anonymity*), kerahasiaan (*Confidentiality*), dan kesepakatan (*Fidelity*).

### III. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir Ibu dan Ayah, dan Pekerjaan Ibu dan Ayah Di Kp.Jegang RW 001, Desa Bojongmangu**

NO	Umur (tahun)	Jumlah ( $\Sigma$ )	Presentase (%)
1	13-15 Tahun	37	39,4 %
2	16-18 Tahun	57	60,6 %
Total		94	100%
<b>Jenis Kelamin</b>			
1	Laki-laki	39	41,5 %
2	Perempuan	55	58,5 %
Total		94	100%
<b>Pendidikan Terakhir Ibu</b>			
1	Tidak Sekolah	1	1,1 %
2	SD	22	23,4 %
3	SMP	20	21,3 %
4	SMA	40	42,6 %
5	Perguruan Tinggi	11	11,6 %
Total		94	100 %
<b>Pendidikan Terakhir Ayah</b>			
1	Tidak Sekolah	2	2,1 %
2	SD	21	22,3 %
3	SMP	12	12,8 %
4	SMA	37	39,4 %
5	Perguruan Tinggi	22	23,4 %
Total		94	100 %
<b>Pekerjaan Ibu</b>			
1	Ibu Rumah Tangga	82	87,2 %
2	Guru	9	9,6 %
3	PNS	3	3,2 %
Total		94	100 %
<b>Pekerjaan Ayah</b>			
1	Karyawan Swasta	35	37,2 %
2	PNS	13	13,9 %
3	Wirausaha	19	20,2 %
3	Petani	27	28,7 %
Total		94	100 %

Berdasarkan data dari tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar remaja yang menjadi responden adalah pada usia 16-18 tahun berjumlah 57 remaja

(60,6 %), dan pada jenis kelamin hasil yang didapatkan dan yang dominan yaitu perempuan berjumlah 55 responden (58,5 %), kemudian pada pendidikan terakhir ibu didapatkan hasil yang dominan yaitu SMA, yang berjumlah 40 responden (42,6 %), dan pendidikan terakhir ayah didapatkan hasil yang dominan yaitu SMA, yaitu berjumlah 37 responden (39,4 %). Kemudian pada pekerjaan ibu didapatkan hasil yang didapatkan hasil yang dominan yaitu ibu rumah tangga berjumlah 82 responden (87,2 %) dan pada pekerjaan ayah didapatkan hasil yang dominan yaitu karyawan swasta berjumlah 35 responden (37,2 %).

**Tabel 4.2 Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Usia 13-18 Tahun di Kp.Jegang RW 001, Desa Bojongmangu**

Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Pola Asuh Baik	34	36,2 %
Pola Asuh Kurang Baik	52	55,3 %
Pola Asuh Tidak Baik	8	8,5 %
Total	94	100%

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis pola asuh orang tua menunjukkan pola asuh orang tua yang dominan adalah responden yang mempunyai pola asuh kurang baik sebanyak 52 responden (55,3 %).

**Tabel 4.3 Perilaku *Bullying* Pada Remaja Remaja Usia 13-18 Tahun di Kp. Jegang RW 001, Desa Bojongmangu**

Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Ada Perilaku <i>Bullying</i>	52	55,3 %
Ada Perilaku <i>Bullying</i>	42	44,7 %
Total	94	100%

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis perilaku bullying menunjukkan hasil yang dominan adalah responden yang tidak melakukan perilaku bullying yaitu sebanyak 52 responden (55,3 %).

**Tabel 4.4 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Usia 13-18 Tahun di Kp. Jegang RW 001, Desa Bojongmangu, Kec. Bojongmangu, Kab. Bekasi**

Pola Asuh Orang Tua	Perilaku Bullying						P Value
	Tidak Ada Perilaku Bullying		Ada Perilaku Bullying		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Pola Asuh Baik	28	29,8 %	6	6,4 %	34	36,2 %	0,000
Pola Asuh Kurang Baik	21	22,3 %	31	33,0 %	52	55,3 %	
Pola Asuh Tidak Baik	3	3,2 %	5	5,3 %	8	8,5 %	
Total	52	55,3 %	42	44,7 %	94	100 %	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 94 responden (100,0 %) terdapat responden dengan pola asuh baik dengan tidak adanya perilaku bullying sebanyak 28 responden (29,8 %) dan ada perilaku bullying sebanyak 6 responden (6,4 %). Sedangkan responden dengan pola asuh kurang baik dengan tidak ada perilaku bullying 21 responden (22,3 %) dan ada perilaku bullying sebanyak 31 responden (33,0 %). Kemudian responden dengan pola asuh tidak baik dengan tidak ada perilaku bullying sebanyak 3 responden atau (3,2 %), dan ada perilaku bullying sebanyak 5 responden (5,3 %).

Berdasarkan hasil output uji Chi Square dengan menggunakan uji alternatif yaitu uji Fisher's Exact Test karena tidak memenuhi syarat tabel 3x2. Tujuannya untuk melihat hubungan antar variabel, dengan tingkat kepercayaan 95 % diperoleh P Value sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa P Value (0,00) <  $\alpha$  (0,05). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Usia 13-18 Tahun Di Kp.Jegang RW 001 Desa Bojongmangu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus et al. 2019) yang menemukan hasil penelitian ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying. Ada perilaku bullying di SMA Perguruan Gajah Mada Medan 2019 disebabkan karena adanya cemoohan, dan menurunkan harga diri seseorang yang dimana pola asuh orang tua kurang memperhatikan anak dalam pergaulan di luar lingkungan rumah. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku bullying selain faktor pola asuh faktor lain yaitu jumlah saudara, keharmonisan keluarga, pengalaman, lingkungan sekolah, kebijakan sekolah dan pergaulan.

Perilaku bullying bukan perilaku yang terbentuk dengan sendirinya, melainkan dari pengalaman yang pernah dialami baik dalam keluarga maupun sekolah. Keluarga dan sekolah adalah dua sistem yang sangat penting dalam kehidupan anak. Saat memasuki sekolah keterampilan kognitif anak akan berkembang, selain itu perkembangan emosi dan sosial anak juga akan terpengaruhi. Kebijakan sekolah yang baik dan sekolah memiliki social support sebagai sarana penyelesaian masalah sosial siswa sehingga perilaku agresif seperti bullying dapat ditekan dan dikendalikan (Sitorus et al. 2019).

#### **IV. Simpulan**

Frekuensi usia remaja yang ada di Kp. Jegang RW 001 Desa Bojongmangu yang lebih dominan yaitu usia 16-18 tahun dan jenis kelamin yang dominan adalah perempuan. Frekuensi pendidikan terakhir ibu yang lebih dominan adalah SMA dan pendidikan terakhir ayah yang lebih dominan adalah SMA. Frekuensi pekerjaan ibu yang lebih dominan adalah ibu rumah tangga dan pekerjaan ayah yang lebih dominan adalah karyawan swasta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil pola asuh yang dominan pada remaja di Kp. Jegang RW 001 Desa Bojongmangu yaitu pola asuh kurang baik. Perilaku bullying pada remaja di Kp. Jegang RW 001 Desa Bojongmangu mayoritas remaja melakukan perilaku bullying. Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Usia 13-18 Tahun Di Kp. Jegang RW 001 Desa Bojongmangu.

#### **Daftar Pustaka**

- Depi Lukitasari, Intan Yuliani Pratiwi. 2021. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Gadget Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja." *Jurnal Sehat Masada* 15:313–26.
- Dharma. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian*.
- Marela, Gitry, Abdul Wahab, and Carla Raymondalexas Marchira. 2017. "Bullying Verbal Menyebabkan Depresi Remaja SMA Kota Yogyakarta." *Berita Kedokteran Masyarakat* 33(1):43. doi: 10.22146/bkm.8183.
- Ntobuo, fendi. 2019. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Di Sma N 1 Bolangitang." 1–19.
- Sitorus, Rica Marintan, Program Studi Ners, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, and Santa Elisabeth. 2019. "Perilaku Bullying Pada Siswa Sma Perguruan Gajah Mada Medan 2019 Perguruan Gajah Mada."